



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 BAWOLATO

Arianto Lahagu¹, Mei Nelvi Daryanti Harefa², Jernawan Lase³
Titi Sonia Telaumbanua⁴

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) at SMA Negeri 1 aimed to determine the implementation of the Cooperative Script learning model and its impact on the Economics learning outcomes of class X students, utilizing observation sheets, achievement tests, and documentation. The results showed a significant increase from Cycle I to Cycle II across all learning quality indicators. The teacher's classroom management ability improved from an average of 68.85% to 96% by the end of the cycle. Concurrently, students' participatory activity jumped from an average of 51.82% to 88.88%. This positive impact was evident in academic aspects, where the average learning evaluation score rose from 71.82 to 78.92. Furthermore, the classical learning mastery percentage also increased significantly, from 60.71% in Cycle I to 82.14% in Cycle II. Overall, the implementation of the Cooperative Script model proved effective in enhancing teacher performance, student engagement, and classical learning outcomes in Economics.

KEYWORDS

Schools, economic education, financial education, financial literacy, games, Indonesia

Received: March 05, 2026

Revised: April 06, 2026

Accepted: May 07, 2026

Publish online: June 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Negeri 1 ini bertujuan mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan dampaknya terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X, menggunakan instrumen berupa lembar observasi, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus I ke Siklus II pada seluruh indikator kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas meningkat dari rata-rata 68,85% menjadi 96% pada akhir siklus. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas partisipatif siswa melonjak dari rata-rata 51,82% hingga mencapai 88,88%. Dampak positif ini terlihat nyata pada aspek akademis, di mana nilai rata-rata evaluasi belajar siswa naik dari 71,82 menjadi 78,92. Selain itu, persentase ketuntasan klasikal belajar siswa juga mengalami kenaikan signifikan, dari semula hanya 60,71% pada Siklus I menjadi 82,14% pada Siklus II. Secara keseluruhan, penerapan model *Cooperative Script* terbukti efektif meningkatkan performa mengajar guru, keaktifan siswa, dan hasil belajar Ekonomi secara klasikal.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual sehingga dapat menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

CONTACT Arianto Lahagu ✉ ariantolahagu@gmail.com / universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi, kehidupan sosial, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan ekonomi di masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan kurang memiliki kesempatan untuk bekerja sama maupun mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dampaknya, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Bawolato diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran Cooperative Script. Model pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa melalui kegiatan berpasangan, berdiskusi, menyampaikan ide pokok materi, serta saling mengoreksi dan melengkapi pemahaman satu sama lain. Menurut Suprijono, model Cooperative Script adalah metode belajar di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Melalui model ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut aktif membangun pemahaman konsep melalui interaksi sosial dan kerja sama kelompok.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiani Telaumbanua (2010) menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Script pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan komunikasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas efektivitas model Cooperative Script, penelitian ini memiliki kebaruan (*state of the art*) karena diterapkan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bawolato dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga menelaah bagaimana proses penerapan model Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara bertahap melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran ekonomi yang lebih efektif dan partisipatif.

Secara argumentatif, penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi aktif antar siswa, meningkatkan kemampuan berpikir, serta membangun kerja sama dalam memahami materi pelajaran. Model Cooperative Script dipandang relevan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide, mengembangkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui aktivitas merangkul serta diskusi secara berpasangan. Pendekatan ini juga memungkinkan dilakukannya analisis data secara kuantitatif melalui pengukuran hasil belajar siswa dan secara kualitatif melalui observasi aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Bawolato serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Cooperative Script.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), PTK merupakan penelitian yang dilakukan secara reflektif

melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bawolato pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa kelas X. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen observasi, dan tes hasil belajar. Pada tahap tindakan, model pembelajaran *Cooperative Script* diterapkan dengan cara membagi siswa secara berpasangan, membuat ringkasan materi, serta melakukan diskusi secara bergantian sebagai pembicara dan pendengar. Model pembelajaran ini mengacu pada teori Agus Suprijono (2009) yang menyatakan bahwa *Cooperative Script* merupakan metode belajar berpasangan di mana siswa secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes hasil belajar diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Analisis data kualitatif mengacu pada pendapat Marshall dan Rossman (2015) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian sebagaimana dikemukakan oleh H. Russell Bernard (2017), yaitu memperoleh izin dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan identitas peserta didik, dan menggunakan data penelitian hanya untuk kepentingan akademik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bawolato. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Model *Cooperative Script* membuat siswa lebih aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan pasangan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Pada siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target ketuntasan karena siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan sehingga hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 71,82 pada siklus I menjadi 78,92 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 60,71% menjadi 82,14%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Agus Suprijono (2009) yang menyatakan bahwa model *Cooperative Script* dapat membantu siswa memahami materi melalui kegiatan kerja sama dan komunikasi aktif. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Table 1 Rekapitulasi Instrumen Hasil Penelitian

No	Instrumen	Siklus		Keterangan
		I	II	
1	Observasi Guru	65,85%	91,96%	Lamp. 16 tab. 5 hal 88 Lamp. 35 tab. 9 hal 122
2	Observasi Siswa	51,82%	88,88%	Lamp. 19 tab. 6 hal 91 Lamp. 38 tab. 10 hal 125
3	Dokumentasi (Foto)	-	-	
4	Tes Hasil Belajar	60,71%	82,14%	Lamp. 22 hal 96 Lamp. 41 hal 130
Rata-rata Refleksi		59,46%	87,66%	

Dari hasil analisis pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan guru menerapkan model pembelajaran Cooperative script semakin meningkat setelah peneliti memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I serta berkonsultasi dengan guru mata pelajaran/pengamat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil observasi guru pada siklus I rata-rata mencapai 68,85% (Lamp.16tab. 5 hal 88) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,96% (Lamp.35 tab. 9 hal 122). Demikian juga pada hasil lembar observasi siswa, pada siklus I rata-rata mencapai 51,82% (Lamp.19tab.6 hal 91) dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata mencapai 88,88% (Lamp. 38 tab. 10 hal 125).

Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 60,71% (Lamp.22, hal 96) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,14% (Lamp.41, hal 130). Kemudian, rata-rata refleksi pada siklus I mencapai 59,46% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,66%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Bawolato, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus penelitian.

Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 71,82 dengan persentase ketuntasan sebesar 60,71%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,92 dengan persentase ketuntasan mencapai 82,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan belajar siswa telah melebihi target yang ditetapkan.

Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, meningkatkan kerja sama antarsiswa, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, serta seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bawolato yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, keluarga, serta semua pihak yang telah membantu memberikan saran, motivasi, dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses pembelajaran, khususnya pada mata

pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Dalam penelitian ini, penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan, baik secara finansial maupun kepentingan pribadi lainnya, yang dapat memengaruhi hasil maupun interpretasi penelitian.

Referensi

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H. Russell Bernard. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches*. Lanham: AltaMira Press.
- Catherine Marshall., & Gretchen B. Rossman. (2015). *Designing qualitative research* (6th ed.). California: Sage Publications.
- Kristiani Telaumbanua. (2010). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.” *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 45–52.
- Slavin. (2010). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah., & Aswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.